

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Telah dilakukan pengkajian data “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P0Ab1Ah0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. D.A adalah ibu hamil dengan persentasi bokong . Ny D.A melahirkan spontan. Bayi baru lahir cukup bulan, menangis beberapa saat dan kulit kemerahan. Ny D.A dan By. Ny. D.A tidak mengalami penyulit dan komplikasi pasca salin. Ny. D.A berencana menggunakan KB implant.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P0AB1AH0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. D.A dalam Kehamilan Presentasi Bokong. Ny. D.A adalah ibu bersalin secara spontan. By Ny. D.Aa dalah bayi baru lahir dengan kondisi baik dan normal. Ny. D.A adalah ibu nifas normal. By Ny. D.A adalah neonatus normal selama pemantauan pasca salin.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P0AB1AH0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P0AB1AH0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai dengan kebutuhan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P0AB1AH0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Ny.

D.A dan By Ny. D.A dalam keadaan sehat. Ny. D.A berencana mengikuti program KB implan dengan persetujuan suami. By. Ny. D.A mencapai pertumbuhan sesuai dengan usianya. Ny. D.A berencana memberikan ASI eksklusif pada bayi, suami mendukung keputusan ibu.

6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan “Ny. D.A Umur 29 Tahun G2P1AB1AH0 dengan Kehamilan Presentasi Bokong” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

## **B. Saran**

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Bidan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil. Bidan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama pada ibu dengan risiko pasca persalinan. Bidan dapat memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

3. Bagi Pasien Ny. D.A

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, Neonates dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.